

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 2 Tegalsiwalan
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VIII/ Satu
Materi	: Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial
Alokasi Waktu	: 10 menit

### A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan . komunikatif, dalam ranah konkrit dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.1 Menjelaskan Pengertian Konflik 3.2.2 Menyebutkan faktor penyebab konflik sosial 3.2.3 Menyebutkan akibat-akibat konflik sosial 3.2.4 Mendeskripsikan cara menangani konflik
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya	4.2.1 Mempresentasi hasil telaah konflik dan integrasi sosial 4.2.2 Membuat klipng konflik dan integrasi sosial

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik mampu:

1. Menjelaskan Pengertian Konflik dengan benar
2. Menyebutkan faktor penyebab konflik sosial secara rinci
3. Menyebutkan akibat-akibat konflik sosial dengan runtut
4. Mendeskripsikan cara menangani konflik dengan bijaksana

#### Fokus Penguatan Pendidikan Karakter

Spiritual: ketaqwaan, toleransi

Sosial : kejujuran, kedisiplin, tanggung Jawab

#### D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler
  - a. Konflik dalam kehidupan sosial
  - b. Integritas sosial
2. Materi Pembelajaran Pengayaan  
Cara mengatasi Konflik
3. Materi Pembelajaran Remedial
  - a. Konflik dalam kehidupan sosial
  - b. Integritas sosial

#### E. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Diskusi

Model : Ekletik= Inquiry discovery learning dan PBL (Problem Based Learning)

#### F. Media/Alat, Bahan

1. Media/Alat
  - a. Gambar dan video Pluralitas Masyarakat Indonesia
2. Bahan: kertas HVS, lem, Gunting

#### G. Sumber Belajar :

- a. Mukminan dkk. 2016. *Buku Guru IPS Kelas VII Edisi Revisi*. Jakarta :Kemendikbud: 94-99
- b. Mukminan dkk. 2016. *Buku Siswa IPS Kelas VII Edisi Revisi*. Jakarta :Kemendikbud:119-124
- c. Internet. [www.konflikdanintegritasdalamkehidupansosial.diunduh](http://www.konflikdanintegritasdalamkehidupansosial.diunduh) tanggal 10 Juli 2017

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1 dan ke 2

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
I. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru memimpin doa dan mengucapkan salam</li><li>b. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya</li><li>c. Guru mengecek kehadiran peserta didik</li><li>d. Guru mengkondisikan peserta didik dengan tepuk PPK</li><li>e. Guru melakukan apersepsi: konflik sosial</li><li>f. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran</li><li>g. Menyampaikan teknik penilaian</li></ol>	2 Menit
II. Inti <b>Tahap 1</b> Orientasi terhadap masalah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menempel gambar konflik di papan tulis</li><li>2. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar konflik</li></ol>  <ol style="list-style-type: none"><li>3. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca materi konflik dalam kehidupan sosial</li><li>4. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran</li><li>5. Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di papan tulis depan kelas Contoh rumusan konsep pertanyaan:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Apa yang dimaksud dengan konflik?</li><li>b. Apa saja faktor penyebab konflik sosial di Indonesia?</li><li>c. Apa saja akibat terjadinya konflik sosial di Indonesia?</li><li>d. Bagaimana cara menangani konflik di Indonesia ?</li></ol></li></ol>	5 Menit

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<b>Tahap 2</b> Organisasi Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan peserta didik membentuk kelompok menjadi 4 kelompok</li> <li>2. Guru memberikan tugas kepada masing masing kelompok dan menjawabnya dengan waktu yang sudah di tentukan</li> </ol>	
<b>Tahap 3</b> Penyelidikan Individual maupun kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca buku siswa terkait materi konflik dalam kehidupan sosial</li> <li>2. Guru membimbing peserta didik menjawab lpertanyaan dalam kegiatan diskusi jika selesai meremas dan membuangnya di tempat sampah antar jawaban dan pertanyaan tadi</li> </ol>	
<b>Tahap 4</b> Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan peserta didik untuk presentasi dengan mengambil atau memungut secara acak</li> <li>2. Guru mengarahkan peserta didik dalam kelompok untuk menanggapi</li> </ol>	
<b>Tahap 5</b> Ananlisis dan Evaluasi proses penyelesaian masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyimpulkan hasil diskusi bersama peserta didik</li> <li>2. Guru mengarahkan peserta didik mencatat hasil simpulan</li> </ol>	
<b>III.Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</li> <li>b. Guru memberi pesan nilai dan moral</li> <li>c. Guru menyampaikan PR: membuat klipng konflik dalam kehidupan sosial</li> <li>d. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari untuk pertemua yang akan datang yaitu Integrasi Sosial</li> <li>e. Guru memimpin doa dan mengucapkan salam</li> </ol>	3 Menit

Mengetahui,  
Kepala SMP N 2 Tegalsiwalan

Probolingo, 15 juli 2021  
Guru Mapel IPS

SUMARMI, SPd. M.M.  
NIP. 19650113 198602 2 004

Lisa Zulfianti, SE., M.Pd  
NIP 197601252006042023

LAMPIRAN :

A. PENILAIAN SIKAP

1. Teknik penilaian : observasi
2. Instrumen penilaian dan pedoman penilaian
  - a. Instrumen penilaian  
Berupa lembar observasi dalam bentuk jurnal

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama sekolah : SMP N2 Tegalsiwalan  
 Kelas/semester : VIII/Satu  
 Mata pelajaran : IPS  
 Tahun pelajaran : 2017/2018

No	Waktu	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap	Ttd	Tindak Lanjut

Guru Mata Pelajaran IPS

Lisa Zulfianti, SE., M.Pd  
 NIP. 197601252006042023

B. Penilaian pengetahuan

1. Teknik penilaian: tes tertulis, bentuk uraian
2. Instrumen penilaian dan pedoman penilaian
3. Soal

No	KD	Materi/Sub materi	IPK	Bentuk Instrumen	Butir Soal	Level Kognitif
1	3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan social budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	1.Konflik dalam kehidupan sosial	1. Menjelaskan Pengertian Konflik	Uraian	Terlampir	Level 1
2			2. Menyebutkan faktor penyebab konflik sosial	Uraian	Terlampir	Level 2
			3. Menyebutkan akibat-akibat konflik sosial	Uraian	Terlampir	Level 2
			4. Mendeskripsikan cara menangani konflik	Uraian	Terlampir	Level 3
3	2.Integrasi sosial	1. Perbedaan Pekerjaan 2. Peran dan Fungsi Keragaman Budaya	5. Menjelaskan Integrasi Sosial	Uraian	Terlampir	Level 1
4			6. Menyebutkan faktor terbentuknya Integrasi	Uraian	Terlampir	Level 2
5			7. Menyebutkan faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi	Uraian	Terlampir	Level 2
			8. Menyebutkan bentuk-bentuk integrasi sosial	Uraian	Terlampir	Level 2
			9. Menyebutkan proses integrasi	Uraian	Terlampir	Level 2
			10. Menyebutkan faktor-faktor pendorong integrasi sosial	Uraian	Terlampir	Level 2

**Keterangan : (KKO Level)**

**Level 1 : mengidentifikasi, menunjukkan, menjelaskan, mendeskripsikan**

**Level 2 : memberi contoh, menentukan, menerapkan, menginterpretasi/menafsirkan mengurutkan**

**Level 3 : menganalisa, mengevaluasi, mengaitkan/menghubungkan, menyimpulkan**

Butir Soal

Butir Pertanyaan
1. Menjelaskan Pengertian Konflik
2. Menyebutkan faktor penyebab konflik sosial
3. Menyebutkan akibat-akibat konflik sosial
4. Mendeskripsikan cara menangani konflik
5. Menjelaskan Integrasi Sosial
6. Menyebutkan faktor terbentuknya Integrasi
7. Menyebutkan faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi
8. Menyebutkan bentuk-bentuk integrasi sosial
9. Menyebutkan proses integrasi
10. Menyebutkan faktor-faktor pendorong integrasi sosial

4. Pedoman Penskoran dan kunci jawaban:

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Menurut Robert M.Z. Lawang, konflik adalah perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka, seperti nilai, status, kekuasaan, dan sebagainya dengan tujuan tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan pesaingnya.	1
2	Perbedaan Individu Perbedaan latar belakang kebudayaan Perbedaan Kepentingan Perbedaan Nilai yang cepat	1
3	a. Meningkatnya Solidaritas Sesama Anggota Kelompok b. Retaknya Hubungan Antarindividu atau Kelompok c. Terjadinya Perubahan Kepribadian para Individu d. Rusaknya Harta Benda dan Bahkan Hilangnya Nyawa Manusia e. Terjadinya Akomodasi, Dominasi, Bahkan Penaklukan Salah Satu Pihak yang Terlibat dalam Pertikaian.	1
4	a. Menghindar b. Memaksakan Kehendak b. Menyesuaikan Kepada Keinginan Orang Lain a. Tawar Menawar b. Kolaborasi	1
5.	Integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur yang berbeda tersebut dapat meliputi ras, etnis, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai, dan lain sebagainya	
6.	1. Anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan mereka. 2. Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (konsensus) bersama mengenai nilai dan norma. 3. Nilai dan norma sosial itu berlaku cukup lama dan dijalankan secara konsisten.	1
7	Faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi: 1. Homogenitas kelompok. Pada masyarakat yang homogenitasnya rendah integrasi sangat mudah tercapai, demikian juga sebaliknya. 2. Besar kecilnya kelompok. Jumlah anggota kelompok memengaruhi cepat lambatnya integrasi karena membutuhkan penyesuaian di antara anggota. 3. Mobilitas geografis. Semakin sering anggota suatu masyarakat datang dan	1

	pergi, semakin besar pengaruhnya bagi proses integrasi. 4. Efektifitas komunikasi. Semakin efektif komunikasi, semakin cepat pula integrasi anggota-anggota masyarakat tercapai.	
8	Bentuk-bentuk integrasi sosial: 1. Integrasi normatif: integrasi yang terjadi akibat adanya norma-norma yang berlaku di masyarakat. Contoh: masyarakat Indonesia dipersatukan dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika. 2. Integrasi fungsional: integrasi yang terbentuk sebagai akibat adanya fungsi- fungsi tertentu dalam masyarakat. Sebagai contoh, Indonesia yang terdiri dari berbagai suku mengintegrasikan dirinya dengan melihat fungsi masing-masing: suku Bugis melaut, Jawa bertani, Minang pandai berdagang. 3. Integrasi koersif: integrasi yang dilakukan dengan cara paksaan. Hal ini biasanya dilakukan bila diyakini banyaknya akibat negatif jika integrasi tidak dilakukan, atau pihak yang diajak untuk melakukan integrasi sosial enggan melakukan/ mencerna integrasi.	1
9	Proses integrasi dilakukan melalui dua hal, yaitu: 1. Asimilasi: bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling memengaruhi sehingga memunculkan kebudayaan baru dengan meninggalkan sifat asli tiap- tiap kebudayaan. 2. Akulturasi: proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing (baru) sehingga kebudayaan asing (baru) diserap/diterima dan diolah dalam kebudayaan sendiri tanpa meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima.	1
10	Faktor-faktor pendorong integrasi sosial: 1. Adanya toleransi terhadap kebudayaan yang berbeda. 2. Kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi. 3. Adanya sikap positif terhadap kebudayaan lain. 4. Adanya sikap terbuka dari golongan yang berkuasa. 5. Adanya kesamaan dalam unsur-unsur kebudayaan. 6. Adanya perkawinan campur (amalgamasi). 7. Adanya musuh bersama dari luar.	1
	Skor Maksimum	10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Total Skor Maksimum}} \times 100$$

**C. PENILAIAN KETERAMPILAN**

1. Teknik penilaian : penilaian Pratik, Produk dan Proyek
2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran
3. Instrumen penilaian :
  - a. Kinerja Praktik

**LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRAKTIK( PRESENTASI DAN DISKUSI)**

Mata pelajaran : IPS  
 Kelas/semester :VIII/satu

No	Nama siswa	Aspek Penilaian																Jumlah Skor	Nilai
		Diskusi								Presentasi									
		Menyampaikan Pendapat				Keaktifan				Kemampuan Presentasi				Kemampuan Menjawab					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.																			
2.																			

Guru Mata Pelajaran IPS

Lisa Zulfianti, SE., M.Pd  
 NIP. 197601252006042023

- b. Rubrik Proyek Kliping Konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial

**LEMBAR PENILAIAN PROYEK**

No	Nama siswa	Aspek Penilaian																Rerata Nilai	
		Kesesuaian dengan tema				Sistematika				Kuantitas				Kebaruan Berita					Jumlah Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.																			
2.																			
3.																			

Guru Mata Pelajaran IPS

Lisa Zulfianti, SE., M.Pd  
 NIP. 197601252006042023